



Dampak Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Minat Bisnis Digital Mahasiswa

Zenadia Luisa Madalena da Costa Sousa¹, Petrus Alexandro Kelen², Betzy Cleodiva Moyna Djawa³, Pascarlo Yoseph Zawa⁴, Dani Alexander Ria⁵,
Enike Tje Yustin Dima^{6*}

¹⁻⁶Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: enikedima79@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the impact of Artificial Intelligence (AI)-based entrepreneurship learning on students' interest in digital business. The rapid development of digital technology has transformed entrepreneurship education, requiring learning approaches that are more adaptive, innovative, and aligned with the demands of the digital economy. This study employed a qualitative approach using a literature review method by examining various scientific journals and relevant references related to entrepreneurship, Artificial Intelligence, digital learning, and digital business. The findings indicate that integrating AI into entrepreneurship learning enhances students' understanding of entrepreneurial concepts, stimulates creativity and innovation, and improves analytical skills in identifying and evaluating business opportunities. Furthermore, AI-supported learning increases students' motivation, self-confidence, and readiness to establish digital businesses by providing interactive learning experiences and data-driven decision-making support. AI-based entrepreneurship education also encourages the development of critical thinking, problem-solving abilities, and digital competencies needed in the modern business environment. Nevertheless, the effective implementation of AI in entrepreneurship learning requires adequate digital literacy, technological infrastructure, and ethical awareness to ensure responsible and sustainable technology use. This study concludes that AI-based entrepreneurship learning represents a strategic educational approach for cultivating adaptive, innovative, and competitive human resources while fostering students' interest and readiness to engage in digital entrepreneurship in the era of digital transformation.*

Keywords: *Artificial Intelligence; Digital Business; Entrepreneurial Interest; Entrepreneurship; Technology-Based Learning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembelajaran kewirausahaan berbasis *Artificial Intelligence* (AI) terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha digital. Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah mengubah paradigma pendidikan kewirausahaan sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan ekonomi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur melalui kajian berbagai jurnal ilmiah dan sumber referensi yang relevan mengenai kewirausahaan, *Artificial Intelligence*, pembelajaran digital, dan bisnis digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran kewirausahaan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep kewirausahaan, mendorong kreativitas dan inovasi, serta mengembangkan kemampuan analitis dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis. Selain itu, pemanfaatan AI meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan kesiapan mahasiswa untuk memulai usaha digital melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif serta dukungan pengambilan keputusan berbasis data. Pembelajaran berbasis AI juga mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kompetensi digital yang dibutuhkan dalam dunia bisnis modern. Namun, implementasinya memerlukan literasi digital yang memadai, dukungan infrastruktur teknologi, serta kesadaran etis dalam penggunaan teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berbasis AI merupakan strategi yang efektif untuk membentuk sumber daya manusia yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing serta meningkatkan minat mahasiswa dalam mengembangkan usaha berbasis digital.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence; Bisnis Digital; Kewirausahaan; Minat Berwirausaha; Pembelajaran Berbasis Teknologi.*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah mendorong transformasi signifikan dalam berbagai sektor, termasuk kewirausahaan dan pendidikan. Salah satu teknologi yang menjadi pendorong utama perubahan tersebut adalah *Artificial Intelligence* (AI), yang mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, serta menciptakan inovasi dalam model bisnis modern. Kewirausahaan berbasis teknologi merujuk pada proses menciptakan dan mengelola usaha yang memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan produk atau layanan inovatif. Dalam konteks ini, teknologi tidak hanya menjadi alat, tetapi juga menjadi inti dari model bisnis yang dijalankan (Suhartini et al., 2021).

Kewirausahaan berbasis teknologi (*technopreneurship*) menjadi semakin penting dalam menghadapi dinamika ekonomi digital. Pemanfaatan AI dalam kewirausahaan memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan analisis data besar (*big data analytics*), memahami perilaku konsumen, serta mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan tepat sasaran. *Artificial Intelligence* (AI) telah menjadi kekuatan pendorong dalam transformasi usaha modern. AI menawarkan berbagai solusi inovatif yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan, dan pengalaman pelanggan (Pongtambing et al., 2023).

Dalam praktiknya, penerapan AI telah memberikan dampak nyata dalam berbagai sektor usaha, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Teknologi ini membuka peluang baru dalam pengembangan usaha melalui digitalisasi layanan, peningkatan kualitas produk, serta perluasan akses pasar (Pongtambing et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi.

Dalam konteks pendidikan tinggi, pembelajaran kewirausahaan memiliki peran strategis dalam membentuk minat dan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia bisnis digital. Pembelajaran yang berbasis teknologi, khususnya AI, mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan industri. Melalui penggunaan AI, mahasiswa dapat melakukan simulasi bisnis, mengembangkan ide usaha, serta memahami dinamika pasar secara lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan upaya pengembangan jiwa *technopreneurship* yang menekankan pada kemampuan inovasi, kreativitas, dan pemanfaatan teknologi dalam menciptakan peluang usaha (Suhartini et al., 2021).

AI juga berperan dalam meningkatkan kualitas interaksi bisnis, terutama dalam layanan pelanggan. Penggunaan teknologi seperti chatbot memungkinkan pelaku usaha untuk memberikan layanan yang cepat, responsif, dan efisien, sehingga dapat meningkatkan

kepuasan pelanggan serta loyalitas pasar. Selain itu, kemampuan AI dalam menganalisis data konsumen secara real-time memberikan keunggulan dalam menyusun strategi bisnis yang lebih akurat dan berbasis kebutuhan pasar.

Namun demikian, implementasi AI dalam kewirausahaan tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan literasi digital, akses terhadap teknologi, serta isu etika dalam penggunaannya. Penggunaan AI yang tidak tepat dapat menimbulkan risiko, seperti bias algoritma dan penyalahgunaan data, sehingga diperlukan pemahaman yang komprehensif terkait aspek etika dalam penerapan teknologi ini. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk tidak hanya mengajarkan aspek teknis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan pemahaman etis dalam pemanfaatan AI.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji peran AI dalam kewirausahaan dan bisnis, kajian yang secara spesifik menghubungkan pembelajaran kewirausahaan berbasis AI dengan minat bisnis digital mahasiswa masih terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada aspek implementasi teknologi dalam bisnis atau peningkatan efisiensi usaha, tanpa menyoroti dampaknya dalam konteks pendidikan dan pembentukan minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembelajaran kewirausahaan berbasis *Artificial Intelligence* terhadap minat bisnis digital mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran kewirausahaan yang inovatif dan berbasis teknologi, serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan yang adaptif, kreatif, dan siap menghadapi tantangan ekonomi digital.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan individu dalam menciptakan serta mengelola usaha. Dalam konteks pendidikan tinggi, pembelajaran kewirausahaan tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga pada pengembangan kemampuan praktis, kreativitas, dan inovasi mahasiswa. Pendekatan pembelajaran yang efektif mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang dinamis (Suhartini et al., 2021).

Seiring perkembangan teknologi, model pembelajaran kewirausahaan mengalami transformasi menuju pendekatan berbasis digital. Integrasi teknologi dalam pembelajaran memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan

aplikatif. Hal ini penting dalam membentuk karakter *technopreneur* yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis digital.

Artificial Intelligence (AI) dalam Kewirausahaan

Artificial Intelligence (AI) merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer untuk melakukan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti analisis data, pengambilan keputusan, dan pengenalan pola. Dalam kewirausahaan, AI berperan sebagai alat strategis yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat inovasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Wijayaningsih et al., 2024).

Penerapan AI dalam bisnis mencakup berbagai aspek, seperti analisis pasar, prediksi tren, personalisasi layanan, hingga otomatisasi proses produksi. Penggunaan teknologi ini terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha, terutama dalam menghadapi persaingan global yang semakin kompleks. Selain itu, AI juga berperan dalam meningkatkan kualitas layanan pelanggan melalui penggunaan chatbot dan sistem otomatis yang responsif.

Dalam konteks UMKM, AI memberikan peluang besar untuk meningkatkan akses terhadap pasar digital dan efisiensi operasional. Namun demikian, implementasi teknologi ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan literasi digital (Pongtambing et al., 2023).

Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis AI

Pembelajaran kewirausahaan berbasis AI merupakan inovasi dalam dunia pendidikan yang mengintegrasikan teknologi kecerdasan buatan ke dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan simulasi bisnis, analisis data pasar, serta pengembangan ide usaha secara lebih efektif dan berbasis teknologi.

Pemanfaatan AI dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas proses belajar melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan relevan. Selain itu, AI juga berperan dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa dengan membantu proses *brainstorming*, memberikan rekomendasi ide bisnis, serta menganalisis peluang usaha secara lebih mendalam. Dengan demikian, pembelajaran berbasis AI dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan inovatif.

Minat Bisnis Digital Mahasiswa

Minat bisnis digital merupakan kecenderungan individu untuk terlibat dalam aktivitas usaha berbasis teknologi digital, seperti *e-commerce*, *digital marketing*, dan *startup*. Minat ini menjadi faktor penting dalam mendorong mahasiswa untuk berwirausaha di era ekonomi digital.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti pengetahuan, motivasi, lingkungan, serta pengalaman belajar. Pembelajaran kewirausahaan yang inovatif dan berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam mengembangkan bisnis digital karena memberikan pengalaman praktis dan relevan dengan kebutuhan pasar.

Selain itu, perkembangan teknologi digital dan keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan AI juga menjadi faktor pendorong meningkatnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Paparan terhadap praktik bisnis berbasis teknologi memberikan inspirasi dan kepercayaan diri bagi mahasiswa untuk memulai usaha sendiri.

Hubungan Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis AI dengan Minat Bisnis Digital

Pembelajaran kewirausahaan berbasis AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat bisnis digital mahasiswa. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang dapat memperkuat kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha.

AI memungkinkan mahasiswa untuk memahami dinamika pasar secara real-time, mengembangkan strategi bisnis berbasis data, serta meningkatkan kreativitas dalam menciptakan inovasi produk. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan minat mahasiswa untuk terlibat dalam bisnis digital.

Selain itu, kemampuan AI dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis juga memberikan persepsi positif terhadap kemudahan berwirausaha di era digital. Dengan demikian, pembelajaran berbasis AI dapat menjadi faktor penting dalam membentuk minat dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan kewirausahaan digital.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) untuk mengkaji pembelajaran kewirausahaan berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dalam meningkatkan minat bisnis digital mahasiswa. Menurut John W. Creswell (2014), studi literatur merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terkait kewirausahaan, teknologi, dan AI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan seleksi literatur berdasarkan relevansi dan kredibilitas sumber. Analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk

mengidentifikasi dan mensintesis informasi sehingga diperoleh kesimpulan yang sistematis dan komprehensif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, pembelajaran kewirausahaan berbasis *Artificial Intelligence* (AI) terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan minat bisnis digital mahasiswa. Integrasi AI dalam proses pembelajaran memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan berbasis data, sehingga meningkatkan kemampuan dalam menganalisis pasar, mengembangkan ide bisnis, serta memahami dinamika usaha digital. Pemanfaatan teknologi seperti analisis *big data*, sistem rekomendasi, dan otomatisasi proses bisnis juga berperan dalam meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan kewirausahaan

Dalam perspektif pembelajaran, penerapan AI mampu meningkatkan efektivitas proses pendidikan kewirausahaan dengan menyediakan akses informasi yang cepat, akurat, dan relevan. Hal ini mendorong mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara praktis melalui simulasi bisnis dan analisis peluang usaha berbasis teknologi. Temuan ini sejalan dengan konsep *technopreneurship* yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pengembangan usaha (Suhartini et al., 2021). Lebih lanjut, pemanfaatan AI dalam intelijen bisnis juga terbukti mampu meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif, sehingga memberikan gambaran nyata bagi mahasiswa mengenai potensi bisnis digital di masa depan (Wijayaningsih et al., 2024).

Dari sisi minat berwirausaha, pembelajaran berbasis AI berperan dalam meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan persepsi kemudahan mahasiswa dalam memulai bisnis digital. Akses terhadap informasi pasar, analisis tren, serta peluang usaha berbasis teknologi menjadi faktor utama yang mendorong tumbuhnya minat bisnis digital. Selain itu, perkembangan penggunaan AI dalam dunia usaha, termasuk pada sektor UMKM, menunjukkan bahwa teknologi ini membuka peluang baru dalam menciptakan inovasi bisnis yang lebih efisien dan kompetitif (Pongtambing et al., 2023). Namun demikian, implementasi AI juga menghadapi tantangan, terutama terkait keterbatasan literasi digital serta aspek etika dalam penggunaannya, sehingga diperlukan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penggunaan teknologi secara bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berbasis AI memiliki peran strategis dalam mendorong transformasi kewirausahaan menuju era digital. Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa, tetapi juga membentuk pola pikir inovatif dan kesiapan dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum kewirausahaan berbasis AI menjadi langkah penting dalam menciptakan lulusan yang adaptif, kreatif, dan kompetitif di era ekonomi digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, pembelajaran kewirausahaan berbasis *Artificial Intelligence* (AI) terbukti berperan penting dalam meningkatkan minat bisnis digital mahasiswa. Integrasi AI dalam pembelajaran mampu memperkuat pemahaman, kreativitas, serta kemampuan analisis bisnis mahasiswa melalui pendekatan yang interaktif dan berbasis teknologi. Hasil kajian *literature review* menunjukkan bahwa pemanfaatan AI tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendorong motivasi dan kesiapan mahasiswa dalam mengembangkan usaha digital. Dengan demikian, pengembangan pembelajaran kewirausahaan berbasis AI menjadi strategi yang relevan untuk menciptakan sumber daya manusia yang inovatif, adaptif, dan kompetitif di era ekonomi digital, dengan tetap memperhatikan aspek literasi digital dan etika penggunaan teknologi.

Institusi pendidikan disarankan mengintegrasikan AI dalam pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran. Mahasiswa perlu meningkatkan literasi digital serta kemampuan memanfaatkan AI dalam pengembangan bisnis. Peneliti selanjutnya dianjurkan menggunakan metode empiris dan menambahkan variabel lain agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Adha, L. A. (2020). Digitalisasi industri dan pengaruhnya terhadap ketenagakerjaan dan hubungan kerja di Indonesia. *Jurnal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298. <https://doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49>
- Agustino, L., Ridhoni, M., & Nawawi, M. (2024). Pengaruh pelatihan digital marketing terhadap kebutuhan dan tantangan implementasi di kalangan wirausaha muda pemula di Banjarmasin. *Kindai*, 20(3), 261–277. <https://doi.org/10.35972/kindai.v20i3.1746>
- Aniqoh, N. A. F. A. (2020). The role of digital economy to enhancing sustainable economic development. *International Journal of Social Science and Business*, 4(4), 519. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i4.28881>

- Ardiansyah, W. M. (2023). Peran teknologi dalam transformasi ekonomi dan bisnis di era digital. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(1). <https://doi.org/10.59561/jmneb.v1i01.89>
- Arisanti, I., Rasmita, R., Kasim, M., Mardikawati, B., & Murthada, M. (2024). Peran aplikasi artificial intelligence AI dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional dan kreativitas pendidik di era Cybernetics 4.0. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 5195–5205.
- Arvianti, R., & Suliswanto, M. S. W. (2025). The role of economic digitalization on economic performance in Indonesian. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 17(2), 237–257. <https://doi.org/10.24843/JEKT.2024.v17.i02.p05>
- Braun, V., & Clarke, V. (2024). Thematic analysis. In *Encyclopedia of quality of life and well-being research* (pp. 7187–7193). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.4324/9781003362715-21>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Guilford, J. P. (1967). Creativity: Yesterday, today and tomorrow. *The Journal of Creative Behavior*, 1(1), 3–14.
- Hassan, A., & Al Moaraj, A. M. H. A. (2022). The role of artificial intelligence in entrepreneurship. In *Artificial intelligence for sustainable finance and sustainable technology: Proceedings of ICGER 2021 1* (pp. 530–542). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-93464-4_52
- Jayanto, I., & Suparwata, D. O. (2025). Peran artificial intelligence dalam mendorong inovasi produk dan model bisnis pada technopreneur di era ekonomi digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 2862–2874. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15568>
- Pongtambing, Y. S., Pitrianti, S., Sadno, M., Admawati, H., & Sampetoding, E. A. (2023). Peran dan peluang kecerdasan buatan dalam proses bisnis UMKM. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 201–206. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v1i2.564>
- Serdianus, S., & Saputra, T. (2023). Peran artificial intelligence ChatGPT dalam perencanaan pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *Masokan: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.34307/misp.v3i1.100>
- Suhartini, S., Sudianto, A., Gunawan, I., Permana, B. A. C., Ahmadi, H., Fathurrahman, I., Nurhidayati, N. (2021). Pembinaan kewirausahaan berbasis teknologi untuk mengembangkan jiwa technopreneurship. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.2574>
- Tanjung, A., Hasibuan, T., Khotima, N., & Suwandi, S. (2024). Pengembangan model kewirausahaan berbasis teknologi.
- Wijayaningsih, R., Andini, N., Lestary, R. I., Rahma, A. I. H., Ramadani, N. T., Prawirodinata, J., & Maulana, Y. R. (2024). Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam transformasi intelegen bisnis untuk keunggulan kompetitif. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(3), 136–141. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i3.3016>